

BAKTI SOSIAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA NGIJO KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR

Sriyanto¹⁾, Kasidin²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta

email: ¹⁾sriyanto.kra@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 6 Juli 2020

Revisi: 5 Oktober 2020

Diterima: 22 Oktober 2020

Terbit: 1 November 2020

Keywords:

social service, covid-19
prevention, ngijo village

Kata kunci:

bakti sosial, pencegahan
covid-19, desa ngijo

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Ngijo Village, one of the villages in Tasikmadu Subdistrict, Karanganyar Regency, was affected by Covid-19. Since the outbreak of Covid-19, the people's income has been reduced and even lost their livelihoods due to the production activities of the industries where they work stopped. Another factor is that the public does not fully understand Covid-19 and its prevention protocol. The Community Retrieval Activity was carried out as a form of social care at the STIE Atma Bhakti University in Surakarta through Social Service activities and outreach on prevention efforts for Covid-19. The implementation method using the counseling method and the provision of basic food packages. The implementation of the Community Retrieval Activity received a positive response from residents of Ngijo Village. Social assistance in the form of basic necessities can help alleviate the economic burden of the community, while extension activities can increase the understanding of Ngijo Village residents about Corona Virus (Covid-19), as well as prevention efforts.

Abstrak

Desa Ngijo, salah satu desa di Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar terdampak Covid-19. Sejak mewabahnya Covid-19 penghasilan warga berkurang bahkan kehilangan sumber mata pencaharian disebabkan aktivitas produksi dari industri tempat mereka bekerja berhenti. Faktor lain, masyarakat belum memahami sepenuhnya Covid-19 serta protokol pencegahannya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial Perguruan Tinggi STIE Atma Bhakti Surakarta melalui kegiatan Bakti Sosial dan Sosialisasi mengenai upaya pencegahan Covid-19. Metode pelaksanaan menggunakan metode penyuluhan dan pemberian paket Sembako. Pelaksanaan Program Kegiatan PKM memperoleh respon positif dari warga Desa Ngijo. Bantuan sosial dalam bentuk pemberian sembako, dapat membantu meringankan beban ekonomi warga, sedangkan kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman warga Desa Ngijo mengenai Virus Corona (Covid-19), serta upaya pencegahannya.

PENDAHULUAN

Negara-negara dari belahan dunia saat ini dilanda musibah dengan merebaknya Virus Corona atau Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang berdampak pada krisis ekonomi. Di Indonesia, pandemi Covid-19 telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada hari Sabtu 14 Maret 2020 dan Indonesia memasuki masa darurat bencana non alam. Setelah Covid-19 diputuskan sebagai bencana nasional, pemerintah menghimbau masyarakat untuk mengisolasi diri dan mengurangi kegiatan berkumpul dan beraktivitas di luar rumah. Pendidikan di semua jenjang, dan mayoritas Universitas memberlakukan pembelajaran daring (Online Learning) sejak Senin 16 Maret 2020. Beberapa perusahaan juga memberikan kesempatan para pekerjanya untuk bekerja dari rumah. Semua tindakan pencegahan ini membuat perekonomian Indonesia dan bahkan ekonomi dunia melambat secara signifikan.

Dampak pandemi Covid-19 dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di berbagai pelosok daerah di Indonesia, salah satunya adalah Desa Ngijo. Desa Ngijo adalah desa di kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Desa Ngijo memiliki luas wilayah kurang lebih 232.761,5 Ha dengan komposisi 60 % lahan pertanian dan 40 % pemukiman penduduk. Lahan pertanian yang ada di Desa Ngijo seluas 166,8 Ha dan termasuk kategori pertanian basah atau lahan basah. Desa Ngijo berbatasan dengan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Suruh, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Papahan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Buran, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Bejen.

Kondisi demografis ditinjau dari mata pencaharian mayoritas masyarakat di Desa Ngijo bekerja sebagai buruh pabrik, dan rata-rata berpendidikan SD. Permasalahan, penghasilan warga desa Ngijio sejak merebaknya pandemi Covid-19 berkurang bahkan masyarakat kehilangan sumber mata pencaharian. Dengan kondisi tersebut, hampir seluruh masyarakat tidak melakukan aktivitas pekerjaan disebabkan perusahaan/industri tempat mereka bekerja aktivitas produksinya berhenti atau jam operasionalnya berkurang. Faktor lain, masyarakat belum memahami sepenuhnya arti Covid-19 serta dampak dan protokol pencegahannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut warga masyarakat di Desa Ngijo perlu mendapatkan bantuan sosial dan penyuluhan tentang upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk

kepedulian sosial Perguruan Tinggi (STIE Atma Bhakti Surakarta) melalui kegiatan Bakti Sosial dan Sosialisasi mengenai upaya pencegahan Covid-19 kepada warga Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Bantuan sosial dalam bentuk pemberian sembako, diharapkan dapat membantu kebutuhan hidup warga Desa Ngijo sehingga dapat meringankan beban ekonomi keluarga, sedangkan manfaat kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman warga Desa Ngijo mengenai Virus Corona (Covid-19), serta upaya pencegahannya.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pelaksanaan bakti sosial dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar?

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Jangka Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 20 April 2020.

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk Bakti Sosial dan dengan memberikan penyuluhan tentang upaya pencegahan Covid-19 di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Kegiatan Bakti Sosial dilakukan dengan memberikan Sembako sedangkan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah.

Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIE Atma Bhakti Surakarta yang terdiri dari dua dosen sebagai berikut :

1. Sriyanto, SE, MM (Ketua)
2. Dr. Kasidin (Anggota)

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu Observasi Lapangan, Pelaksanaan Kegiatan, dan Penyusunan Laporan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Observasi Lapangan	11 April 2020
2	Pelaksanaan Kegiatan	20 April 2020
3	Penyusunan Laporan	21-30 April 2020

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Atma Bhakti Surakarta merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi setelah pelaksanaan proses pembelajaran dan penelitian yang harus dilaksanakan, baik secara individu maupun kolektif oleh dosen dan mahasiswa atau kolaborasi keduanya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 ini dilakukan terkait pandemi virus Corona (COVID-19) yang berdampak pada kondisi perekonomian ditandai dengan menurunnya pendapatan masyarakat, masyarakat kehilangan sumber mata pencaharian, berkurangnya jam operasional perusahaan, bahkan aktivitas produksi industri berhenti.

PKM oleh Tim Pengabdian STIE Atma Bhakti Surakarta mengambil tema Bhakti Sosial Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

Pelaksanaan PKM disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan observasi bertujuan untuk menganalisis masalah yang sebenarnya dan mencari persamaan persepsi. Kegiatan observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 April 2020 mulai pukul 09.00 sd 13.00 WIB yang sebelumnya telah memperoleh izin dari Kepala Desa Bp Suwarso S.Sos.

Observasi ini penting agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh warga Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten

Karanganyar. Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi warga Desa Ngijo adalah sebagai berikut:

- a. Sejak mewabahnya Virus Corona (Covid-19) penghasilan warga Desa Ngijo yang mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik menurun dan bahkan ada yang kehilangan pekerjaan. Kondisi ini disebabkan karena industri tempat bekerja menghentikan aktivitas produksinya dan sebagian industri ada yang mengurangi jam operasional.
- b. Warga Desa Ngijo belum memiliki pemahaman yang benar mengenai pandemi Covid-19 serta upaya pencegahannya. Hal ini disebabkan karena masyarakat Desa Ngijo mayoritas berpendidikan rendah (SD).

Dengan merespon masalah tersebut, Tim PKM Atma Bhakti Surakarta memberikan solusi dalam bentuk Bakti Sosial dalam upaya pencegahan Covid-19. Sebelum tahap Pelaksanaan, Tim PKM telah mempersiapkan data warga yang perlu mendapatkan bantuan Sosial yaitu sejumlah 150 KK yang akan memperoleh bantuan Sembako. Kegiatan perencanaan lainnya, menyiapkan materi Penyuluhan Upaya Pencegahan Covid-19. Selanjutnya Tim PKM meminta izin Kepala Desa Ngijo untuk melaksanakan kegiatan bakti Sosial dan Penyuluhan dengan menempati balai Desa Ngijo dan mengatur waktu kegiatan PKM yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu 20 April 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan analisis masalah tersebut, Perguruan Tinggi dalam hal ini STIE Atma Bhakti Surakarta membuat terobosan kebijakan berupa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk Bakti Sosial Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar yang bertujuan membantu meringankan beban ekonomi masyarakat terdampak Covid-19 dan memberikan pengetahuan mengenai upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Bakti Sosial dan Penyuluhan Pencegahan Covid-19 dilaksanakan pada hari Senin 20 April 2020 bertempat di Balai Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Ketua Tim PKM STIE Atma Bkati Surakarta adalah Sriyanto, SE, MM dan Dr. Kasidin selaku anggota. Dalam

kegiatan tersebut undangan yang hadir seluruhnya 20 orang, dihadiri Kades Suwarso S.Sos., perangkat desa, serta 16 orang wakil dari Kepala Dusun.

- b. Demi kelancaran dan ketertiban pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh Kepala Desa Suwarso S.Sos. serta perangkat Kepala Dusun yang menjadi sasaran. Pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti yang telah diajarkan oleh pemerintah, yaitu tamu undangan dan warga yang datang harus menggunakan masker, tempat duduk diatur dengan jarak minimal 1 meter. Balai desa juga menyediakan masker serta fasilitas cuci tangan dan sabun.
- c. Sesuai jadwal pelaksanaan, pemberian Sembako kepada warga akan dimulai setelah kegiatan Penyuluhan selesai.
- d. Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan dimulai pukul 09.00 sd 11.00 WIB. Tim PKM mengucapkan salam datang kepada tamu undangan dan menyampaikan materi penyuluhan meliputi (1) Sejarah mewabahnya Pandemi Covid-19; (2) upaya dan protokol pencegahan Covid-19. Sebelum akhir kegiatan penyuluhan, Tim Pengabdian melakukan apersepsi dan tanya jawab/*sharing* bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Dalam kenyataannya, para tamu undangan sangat antusias mengikuti penyuluhan hingga akhir. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan dan keterlibatan mengajukan dan menjawab pertanyaan. Hasil kegiatan penyuluhan memperoleh respon positif dan mayoritas telah memperoleh pengetahuan dan wawasan yang semakin baik mengenai pandemi Covid-19 dan upaya pencegahannya.
- e. Setelah kegiatan Penyuluhan selesai, dilanjutkan dengan kegiatan bakti Sosial mulai pukul 11.15 – 13.00 WIB. Pembagian bantuan Sembako dilakukan dengan melakukan koordinasi antara Tim PKM dengan Kepala Dusun. Sehari sebelum pelaksanaan, Kepala Dusun yang telah ditunjuk membawa 150 kupon untuk dibagikan kepada warga Desa Ngijo.
- f. Pelaksanaan pemberian Sembako dengan cara meminta warga berdiri di kedua sisi jalan secara zig-zag dengan jarak antar warga minimal 1 meter. Selanjutnya petugas membagikan paket Sembako kepada warga dan Tim PKM turut menyaksikan di antara barisan masyarakat yang menerima paket Sembako.

- g. Kegiatan Bakti Sosial memperoleh respon positif dari warga Desa Ngijo. Dalam kegiatan ini, warga menyampaikan perasaan terima kasih kepada Tim PKM dan tentunya tidak dilakukan jabat tangan. Warga menyampaikan terima kasih hanya dengan salam kedua tangan di depan antara dada dan dagu.

3. Tahap Evaluasi

Program kegiatan Bakti Sosial Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar yang sudah dilaksanakan dapat dikatakan berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Hal ini menyangkut keterbatasan paket Sembako yang dibagikan kepada warga dan keterbatasan waktu terhadap materi yang disampaikan. Tim PKM STIE Atma Bhakti Surakarta berharap, dengan adanya program pengabdian ini akan banyak membantu persoalan warga Desa Ngijo terutama memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai protokol pencegahan Covid-19 serta membantu meringankan beban masyarakat terdampak Covid-19.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia mulai 14 Maret 2020 telah mengakibatkan mobilitas perekonomian berhenti dan menurunkan kondisi perekonomian di Indonesia. Desa Ngijo adalah salah satu desa di Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar yang terdampak Covid-19. Masyarakat Desa Ngijo mayoritas buruh pabrik dan berpendidikan rendah turut merasakan dampak pandemi Covid-19, dimana penghasilan berkurang bahkan masyarakat kehilangan sumber mata pencaharian disebabkan aktivitas produksi dari industri tempat mereka bekerja berhenti atau jam operasionalnya berkurang. Faktor lain, masyarakat belum memahami sepenuhnya Covid-19 serta protokol pencegahannya.

Kegiatan PKM dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial Perguruan Tinggi STIE Atma Bhakti Surakarta melalui kegiatan Bakti Sosial dan Sosialisasi mengenai upaya pencegahan Covid-19 dimana pelaksanaan Program Kegiatan PKM memperoleh respon positif dari warga Desa Ngijo. Bantuan sosial dalam bentuk pemberian sembako, dapat membantu meringankan beban ekonomi warga,

sedangkan kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman warga Desa Ngijo mengenai Virus Corona (Covid-19), serta upaya pencegahannya.

Untuk mencegah terjadinya penularan virus Corona, masyarakat Desa Ngijo hendaknya meningkatkan kesadaran untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Selama pandemi Covid-19, kepedulian sosial dari pemerintah daerah dalam membantu meringankan beban ekonomi masyarakat sangat diperlukan. Program pemberian bantuan tunai dan paket Sembako hendaknya diberikan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan tingkat ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah atau yang berkekurangan. Kepala dan perangkat Desa Ngijo hendaknya untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat terkait dengan program bantuan sosial dari pemerintah atau pihak donatur. Bantuan secara mandiri dari pihak lain masih sangat diperlukan untuk membantu meringankan beban masyarakat Desa Ngijo.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, C.I., dan M.N. Abdi. 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AKMEN- Jurnal Akuntansi Manajemen*. Vol. 17 (1). Hlm. 710-718.

BPS Kabupaten Karanganyar, 2018. *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka*. Karanganyar: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar.